

## SAKU-BUMNag: Sistem Aplikasi Keuangan Sederhana untuk Badan Usaha Milik Nagari

Sururi Awwali Fitri<sup>1</sup>, Friyatmi<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [fri.yatmi@fe.unp.ac.id](mailto:fri.yatmi@fe.unp.ac.id)

DOI:

<https://doi.org/10.24036/011263370>

Diterima: 06-12-2023

Revisi : 24-12-2023

Available Online: 26-12-2023

### KEYWORD

BUMNag, sistem informasi, laporan keuangan.

### A B S T R A C T

*BUMNag is an important factor in the village's economic development. Preparing financial reports is a challenge that many BUMNag managers face due to human resource shortages. This study aims to develop a valid SAKU-BUMNag as a simple financial system for BUMNag's financial management. It is a research development that employs the 4D model which consists of the define, design, develop, and disseminate stages. data was collected using questionnaires and validation sheets. Expert judgment is used to evaluate product validity, which is quantified using descriptive statistics. The findings indicate that SAKU-BUMNag is a feasible tool for assisting the financial systems of nagari-owned enterprises. It is user-friendly, which makes it easier for BUMNag managers to produce financial information that meets the relevant accounting requirements.*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

### PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan lembaga ekonomi di tingkat Nagari (istilah untuk desa di Sumatera Barat) yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat (Yusri, Indriani, & Mariadi, 2022) dan memegang peranan penting dalam mendukung penguatan ekonomi pedesaan (Anggraeni, 2016; Hayati, 2021). Eksistensi BUMNag diatur oleh PP No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang diberikan kewenangan khusus untuk mengelola sendiri aset desa atau nagari. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Nagari yang kemudian dimanfaatkan untuk sepenuhnya kemakmuran masyarakat (Sriyuniati, Andriani, & Surya, 2022). BUMNag memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan badan usaha yang lain. Walaupun sumber modal BUMNag diperoleh dari pemerintah dan bertanggung jawab kepada pemerintah dalam pelaksanaannya, namun BUMNag bekerja layaknya badan usaha milik swasta yang diperbolehkan mengambil keuntungan. BUMNag juga memiliki identitas dan dasar hukum sebagai lembaga ekonomi, sehingga pengelolaan keuangan harus berpedoman pada standar akuntansi keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat memenuhi kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal (Ririhena & Goraph, 2020). Oleh karena itu, BUMNag memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerjanya.

Sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pengurus, maka penyusunan laporan keuangan perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar penyajian informasi keuangan. Terdapat beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dapat dipedomani entitas bisnis dalam menyusun laporan keuangan, SAK yang relevan untuk pelaporan keuangan BUMNag adalah SAK EMKM dan/atau SAK ETAP. Pengelolaan keuangan yang mengacu pada SAK akan membantu pengelola menghasilkan informasi keuangan yang akurat bagi pihak-pihak berkepentingan. Namun sayangnya beberapa studi menunjukkan bahwa laporan keuangan beberapa Badan Usaha Milik Desa belum disajikan sesuai SAK yang berlaku (Lintong & Sungkowo, 2020; Poeh, Dioh, & Peilouw, 2022; Helmawanti, Yusri, Rezeki, & Yanti, 2023). Masih terbatasnya pemahaman pengelola terhadap akuntansi diduga sebagai faktor penyebab masalah tersebut (Sinaga, Nurlaila, & Harahap, 2022).

Pemahaman akuntansi pengelola sangat dibutuhkan agar mampu menghasilkan informasi keuangan yang andal, relevan, dan mudah dipahami oleh stakeholder. Berdasarkan hasil observasi pada BUMNag di Pasaman Barat menunjukkan masih terbatasnya kapasitas pengelola BUMNag dalam menyajikan informasi keuangan yang andal, transparan dan akuntabel untuk menciptakan *good governance*. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional BUMNag. Keadaan BUMNag tersebut diiringi dengan sistem informasi akuntansi yang belum terstruktur dan terintegrasi. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus BUMNag meliputi skill akuntansi yang dimiliki pengurus dan minimnya ketersediaan aplikasi untuk fasilitas pendukung pengelolaan keuangan (Arista, Satyanovi, Rahmawati, & Hapsari, 2021).

Pengelolaan keuangan BUMNag masih disusun secara manual sehingga pengelola hanya sebatas mencatat aliran dana yang diterima dan dikeluarkan, kemudian menggabungkannya ke dalam laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi. Pembukuan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan terjadinya kesalahan informasi akibat human error, keterbatasan dalam mengakses, durasi waktu yang lama untuk menyelesaikan pembukuan, kehilangan atau kerusakan data, kurang efektif dan efisien, dan berpotensi terjadi kecurangan (Arista et al., 2021; Fahmisyah, 2022; Fitri & Yozu, 2022). Kecurangan merupakan salah satu masalah sistemik dalam pelaporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan instansi.

BUMNag memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kerjanya selaku badan usaha Nagari. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMNag belum mengimplementasikan sistem keuangan yang berlaku umum sehingga laporan yang dihasilkan belum mampu memfasilitasi berbagai kepentingan dan penyajiannya kurang adaptif terhadap berbagai bentuk unit usaha. (Aliah, Rizkina, & Fadilah, 2022; Ana & Ga, 2021; Arista et al., 2021; Yusri et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi keuangan BUMNag yang valid berbasis aplikasi sederhana sehingga lebih mudah digunakan oleh SDM dengan kemampuan akuntansi terbatas, sehingga dapat menyusun informasi dan laporan keuangan sesuai dengan standar. Sistem yang dikembangkan juga dirancang mampu untuk mengakomodir berbagai informasi keuangan bentuk unit usaha yang dimiliki oleh BUMNag sehingga memudahkan BUMNag dalam menyajikan informasi keuangan. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa aplikasi pelaporan keuangan sederhana untuk UMKM memiliki berbagai kelebihan, diantaranya mampu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, mempermudah pencatatan, sesuai dengan UMKM, tidak mengharuskan pengguna untuk memahami prinsip akuntansi dasar, meningkatkan efektifitas dan efisiensi, dan mampu menghasilkan pelaporan *real-time* baik *online* maupun *offline*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011). Rancangan penelitian mengadaptasi model desain pengembangan 4-D yang meliputi tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran) (Thiagarajan, Semmel, & Semmel, 1974).

Pada tahap pendefinisian dilaksanakan *survey* awal dan analisis kebutuhan pengurus BUMNag terhadap aplikasi penyusunan laporan keuangan. Identifikasi pengelolaan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan aktivitas unit usaha. Selanjutnya diidentifikasi sasaran dan sumber daya pendukung, serta menyusun rencana pengembangan. *Survey* awal dilaksanakan pada 15 BUMNag yang ada di kabupaten Pasaman. Pada tahap desain ditentukan format dasar, pemilihan standar yang relevan, dan *storyboard* desain produk. Tahap *develop* menghasilkan aplikasi laporan keuangan yang terintegrasi dalam *spreadsheet*. Validasi produk diuji

menggunakan *expert judgement* yang tujuannya untuk mendapatkan evaluasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Validasi produk secara kuantitatif diukur untuk aspek substansi dan teknologi informasi.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terkait *survey* awal keuangan 15 BUMNag dan lembar validasi untuk menguji kelayakan aplikasi yang dikembangkan. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Produk dinyatakan layak digunakan jika memiliki rerata minimal 3,00 atau memiliki kategori yang baik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap awal pengembangan produk dilaksanakan melalui *survey* awal dan analisis kebutuhan pengurus BUMNag terhadap aplikasi sistem informasi keuangan yang diperoleh melalui kuesioner dari 15 BUMNag yang kemudian didukung oleh data *focus group discussion* bersama 10 pengurus BUMNag di kabupaten Pasaman. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan keuangan BUMNag. Masalah utama berkaitan dengan sistem informasi keuangan BUMNag yang masih manual dan belum tersedianya aplikasi keuangan yang membantu dalam penyusunan informasi keuangan yang ditunjukkan baru sekitar 35% BUMNag yang memiliki aplikasi pendukung. Disamping itu, pada beberapa BUMNag ditemukan pengurus dengan kemampuan akuntansi terbatas sehingga mempengaruhi penyediaan sistem informasi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Tabel 1. Analisis Kebutuhan Awal

Aspek Keuangan	Persentase
a. Pemahaman tentang laporan keuangan	59%
b. Sistem akuntansi yang memadai	43%
c. Aplikasi keuangan pendukung	35%

Sumber : Pengolahan data 2023

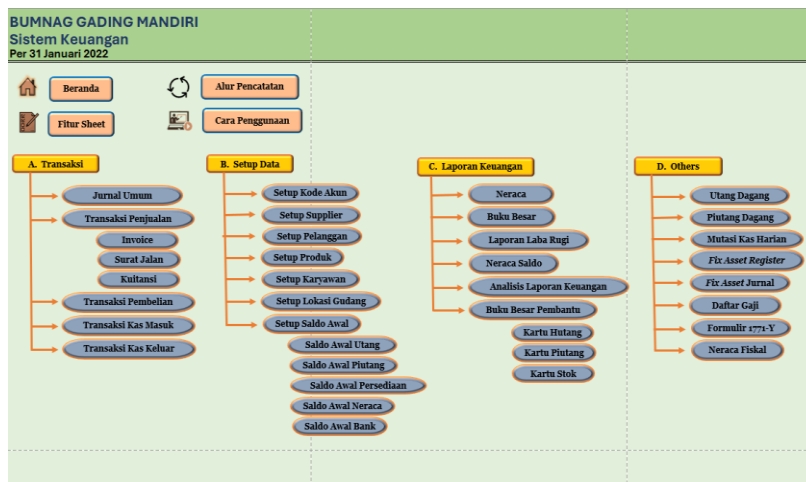
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka diidentifikasi sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu pengelola BUMNag dalam menghasilkan informasi keuangan. Sistem akuntansi berbasis spreadsheet dipilih karena bersifat *user friendly* sehingga tidak membutuhkan skill khusus untuk menggunakannya. Setidaknya pengurus dengan skill minimal yang mampu mengoperasikan aplikasi Ms. office akan dapat menggunakan aplikasi yang dikembangkan. Disamping itu, aplikasi yang dikembangkan dapat mengakomodir berbagai informasi dari berbagai bentuk unit bisnis BUMNag. Pada tahap desain, dirancang kode akun, bukti transaksi, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan yang dibutuhkan yang disertai dengan grafik. Pada tahap ini juga ditentukan format dasar laporan keuangan dan pemilihan standar yang relevan.



Gambar 1. Tampilan dashboard SAKU-BUMNag

Hasil produk pengembangan sistem informasi keuangan untuk BUMNag diberi nama SAKU-BUMNag sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Pada beranda aplikasi memuat informasi dasar identitas BUMNag, informasi keuangan, dan konten sistem akuntansi utama keuangan BUMNag. Pada laman dashboard ini terdapat 2 menu utama yang akan menghubungkan pengguna ke panduan penggunaan aplikasi dan fitur sistem keuangan yang memuat sistem informasi akuntansi BUMNag. Ketersediaan panduan penggunaan sangat penting agar pengguna memiliki panduan yang jelas cara mengoperasikan aplikasi yang dikembangkan, sehingga aplikasi tersebut dapat digunakan oleh berbagai BUMNag yang membutuhkan.

Menu sistem akuntansi menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan transaksi, penyetelan data, laporan keuangan, dan buku pembantu. Menu transaksi memuat transaksi dasar keuangan BUMNag yaitu transaksi penjualan, pembelian, kas masuk, kas keluar, dan transaksi umum. Berikut beberapa fitur keuangan yang termuat dalam aplikasi.



No	Tanggal	Lokasi Gud	Referensi	Kode Akun Transaksi	Debit	Kredit
1	10-Jan-22	Ujung Gading		Cash in Bank Nagari - IDR	1.000.000,00	
2	10-Jan-22	Ujung Gading		Cash on Hand-IDR		1.000.000,00
3	13-Jan-22	Ujung Gading		Setoran Modal Ibu YYYY	5.000.000,00	
4	13-Jan-22	Ujung Gading		Cash on Hand-IDR		5.000.000,00
5	25-Jan-23	Ujung Gading		Setoran Modal Bp XXX	3.000.000,00	
6	26-Jan-23	Ujung Gading		Cash on Hand-IDR		3.000.000,00

Gambar 2. Fitur Menu SAKU-BUMNag

Penyusunan sistem informasi keuangan UMKM mengacu pada pedoman Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang relevan yaitu SAK untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) yang memuat pengaturan akuntansi yang sederhana dibandingkan dengan SAK lainnya karena menggunakan biaya historis dalam mencatat aset dan kewajiban sehingga memudahkan pengguna dalam menerapkan standar akuntansi. Penerapan SAK EMKM dapat membantu UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis, akuntabel, dan mudah dipahami (Zulfikar, Astuti, & Ismail, 2022).

Laporan keuangan yang akuntabel dapat dihasilkan jika entitas memiliki sistem informasi akuntansi yang terstandar dan ditunjang oleh SDM dengan skill akuntansi yang baik. Skill akuntansi SDM terbukti mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM (Winarsih, Winarti, Machmuddah, & binti Tahar, 2021). Namun sayangnya, keterampilan dan pengetahuan akuntansi seringkali menjadi kendala utama yang dihadapi UMKM dalam rangka menyediakan informasi akuntansi yang baik (Lingga, 2013). Fenomena tersebut

mendorong pentingnya UMKM untuk memiliki dan memanfaatkan software/aplikasi khusus yang ditujukan untuk mempermudah pengelolaan keuangan. Studi terdahulu menunjukkan pengembangan aplikasi laporan keuangan untuk usaha mikro berbasis android dapat meningkatkan efektifitas tata kelola keuangan entitas (Susanti & Sagoro, 2018), namun masih terbatas untuk usaha jasa dan pengoperasian membutuhkan pemahaman tentang akuntansi. Sementara, pengurus BUMNag banyak yang belum memiliki pemahaman dan skill akuntansi yang sesuai standar SAK. Oleh sebab itu sangat penting mengembangkan aplikasi keuangan sederhana yang bersifat user friendly.

Spreadsheet adalah salah satu aplikasi sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang easy-to-program dan easy-to-use untuk otomatisasi laporan serta bersifat user friendly dan relatif mudah digunakan (Kosadi & Ginting, 2022). Seiring semakin majunya teknologi informasi, maka unit usaha seperti BUMNag perlu mendukung kelancaran aktivitas bisnisnya menggunakan bantuan aplikasi berbasis teknologi. Masih terbatasnya pemahaman dan kemampuan pemilik dalam penggunaan teknologi diduga sebagai faktor penghambat perkembangan UMKM (Rahim, Nasution, Mirawati, Erpita, & Yulhaniva, 2023). Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan aplikasi sederhana yang dapat membantu aktivitas BUMNag, terutama aplikasi untuk pengelolaan keuangan. Hasil studi menunjukkan aplikasi sistem informasi keuangan berbasis Spreadsheet mampu mengelola berbagai siklus transaksi (Ariana, 2016). Pemanfaatan aplikasi laporan keuangan sederhana berbasis spreadsheet mudah digunakan dan laporan keuangan dapat disajikan sesuai dengan standar yang berlaku. Informasi keuangan standar dapat disajikan melalui aplikasi spreadsheet seperti pembelian, penjualan, pengelolaan kas, otomatisasi jurnal, buku besar dan buku pembantu, dan laporan keuangan.

SAKU-BUMNag yang telah dihasilkan kemudian diuji kelayakannya menggunakan expert judgement yang melibatkan 3 ahli di bidang keuangan dan teknologi. Uji kelayakan produk berkaitan dengan aspek substansi dan teknologi dengan skala skor penilaian 1 s/d 4.

Tabel 2. Validasi Produk

Aspect	Keterangan	Rerata	Kategori
Substansi	Cakupan konten	3,54	Sangat baik
	Ketepatan konten	3,46	Baik
	Penyajian informasi keuangan	3,41	Baik
	Relevansi informasi keuangan	3,67	Sangat baik
Teknologi	Kemudahan penggunaan	3.67	Sangat baik
	Kegunaan	3.64	Sangat baik
	Keberfungsian	3.67	Sangat baik

Sumber : Pengolahan data 2023

Hasil validasi menunjukkan bahwa aplikasi yang dihasilkan secara substansi layak digunakan untuk membantu pengurus BUMNag menghasilkan laporan keuangan dan secara teknologi sangat fungsional dan memudahkan pekerjaan pengurus untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di era digital karena dapat membantu mereka dalam mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan tepat (Kelton, Pennington, & Tuttle, 2010), sehingga meningkatkan kinerja bisnis dan kesuksesan jangka panjang (Alfiah, Bakri, Fatimah, Syahdan, & Rusman, 2023) dan BUMNag menjadi lebih kompetitif (Hamundu, Husin, & Baharudin, 2021). Melalui aplikasi SAKU-BUMNag diharapkan BUMNag dapat mencatat transaksi keuangan yang lebih efisien dan akurat, analisis keuangan yang lebih baik, serta kemampuan menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif, berkualitas, dan mudah dipahami. Studi terdahulu membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan keterampilan akuntansi UMKM (Apriyanti & Yuvitasari, 2021) dan berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi UMKM (S Supriyati, Sri Mulyani, Harry Suharman, & Taufiq Supriadi, 2022).

Eksistensi sistem informasi akuntansi digital bagi BUMNag didorong juga oleh peran penting laporan keuangan dalam mewujudkan akuntabilitas dan perkembangan entitas. Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi digital dapat mengurangi tingkat error pengukuran data keuangan sehingga informasi

dapat disajikan secara andal yang pada akhirnya dapat membantu UMKM memenuhi penyediaan pendanaan dalam bentuk pinjaman atau investasi dari pihak eksternal. Kecukupan pendanaan dapat membantu keberlanjutan usaha BUMNag sehingga BUMNag dapat menjalankan fungsinya sebagai roda penggerak perekonomian masyarakat dan nagari (Safitri & Jumiati, 2020). Keberhasilan Nagari dalam meningkatkan pendapatan Nagari tergantung pada strategi BUMNag untuk memaksimalkan aset yang dimiliki, untuk hal ini tentunya disertai dengan tata kelola yang baik termasuk pada sektor pengelolaan keuangan yang dimiliki (Sriyuniati et al., 2022). BUMNag berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja terhadap pemilik modal dalam hal ini masyarakat dan pemerintah. Laporan keuangan memperlihatkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan terkait kelanjutan operasional perusahaan (Heriyanto, Oliyan, & Frima, 2022). Laporan keuangan akan menginformasikan setiap detail perkembangan BUMNag sebagai lembaga usaha mulai dari perkembangan omset, laporan laba/rugi dan struktur permodalannya. Laporan yang baik akan memudahkan BUMNag melakukan pengembangan diri menjadi lembaga yang lebih besar.

## SIMPULAN

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa SAKU-BUMNag dapat digunakan sebagai alat bantu pendukung bagi pengelola BUMNag dalam menghasilkan informasi keuangan secara tersistematis. Secara substansi, aplikasi SAKU-BUMNag memenuhi aspek cakupan dan ketepatan konten, serta penyajian dan relevansi informasi keuangan. Berdasarkan aspek teknologi, aplikasi ini memiliki kegunaan dan keberfungsian yang sangat baik, serta mudah untuk digunakan. Hasil validasi produk menunjukkan bahwa SAKU-BUMNag layak digunakan untuk pengelolaan keuangan BUMNag secara sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, A., Bakri, A. A., Fatimah, F., Syahdan, R., & Rusman, H. (2023). Capability to manage financial reports for MSMEs utilizing accounting information systems. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1356-1363.
- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2457-2462.
- Ana, A. T. R., & Ga, L. L. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus BUMDes INA HUK). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 62-72.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-168.
- Apriyanti, H. W., & Yuvitasari, E. (2021). *The role of digital utilization in accounting to enhance MSMEs' performance during COVID-19 pandemic: Case study in Semarang, Central Java, Indonesia*. Paper presented at the Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 15th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2021).
- Ariana, I. M. (2016). PENGEMBANGAN APLIKASI SIKLUS AKUNTANSI DENGAN MICROSOFT EXCEL DENGAN PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 13(2), 239-245.
- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550-556.
- Fahmisyah, W. (2022). # BUMDes Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Gubugklakah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 98-105.
- Fitri, S. A., & Yozu, A. M. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMNag Saiyo Sakato Nagari Gurun Menggunakan Microsoft Excel Sederhana. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 3(3), 392-397.
- Hamundu, F. M., Husin, M. H., & Baharudin, A. S. (2021). Accounting information system adoption among Indonesian msme: A conceptual model for cloud computing. *Journal of Engineering Science and Technology*, 16(6), 4438-4451.
- Hayati, K. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergisitas Dengan Bumdes Dan Desa Pintar (Smart Village). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 28, 170-182.

- Helmawanti, N., Yusri, Y., Rezeki, Y., & Yanti, S. (2023). Analisis Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada BUMDes Batu Batuah Desa Batu Tojah Kecamatan Barito Tuhup Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 629-639.
- Heriyanto, R., Oliyan, F., & Frima, R. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Unit Usaha Milik Nagari Sako Selatan Badunsanak di Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 37-42.
- Kelton, A. S., Pennington, R. R., & Tuttle, B. M. (2010). The effects of information presentation format on judgment and decision making: A review of the information systems research. *Journal of Information Systems*, 24(2), 79-105.
- Kosadi, F., & Ginting, W. (2022). THE SOCIALIZATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTITIES (SAK EMKM) AND WORKSHOP ON SPREADSHEET APPLICATIONS FOR FINANCIAL REPORTS. *Inaba of Community Services Journal (Inacos-J)*, 1(1), 30-47.
- Lingga, I. S. (2013). *Accounting Practices among Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) in Bandung, Indonesia*. Paper presented at the The 2nd IBSM, International Conference on Business and Management.
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes Kineauan Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95-101.
- Poeh, M. M., Dioh, S. S., & Peilouw, C. T. (2022). Implementation Analysis of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) on Financial Statements of Bumdes Ora Et Labora in Usapisonbai Village, Nekamese District. In International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (iCAST-SS 2021) (pp. 332-337). Atlantis Press.
- Rahim, F., Nasution, M. I., Mirawati, M., Erpita, E., & Yulhaniva, Y. (2023). Faktor Penghambat UMKM dalam Menggunakan Teknologi Informasi di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 13(1), 61-71.
- Ririhena, M. Y., & Goraph, F. A. (2020). Model Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Marahai Pitu. *MAREN: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 133-142.
- S Supriyati, S. S., Sri Mulyani, S. M., Harry Suharman, H. S., & Taufiq Supriadi, T. S. (2022). The Influence of Business Models, Use of Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems Digitizing MSMEs Post-COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)*, 18(2), 36-49.
- Safitri, A., & Jumiati, J. (2020). Efektivitas Badan Usaha Milik Nagari Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari Di Nagari Kataping Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 90-97.
- Sinaga, D. I. S., Nurlaila, N., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada BUMDESA yang Ada di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 97-118.
- Sriyuniarti, F., Andriani, W., & Surya, F. (2022). Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi berbasis Database pada BUMNag Madani. *Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 58-63.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alpabeta, Bandung*.
- Susanti, S., & Sagoro, E. M. (2018). Pengembangan Aplikasi Mikuro Berbasis Android Sebagai Media Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Jasa. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 125-140.
- Thiagarajan, S., Semmel, D., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*. Minnesota: Center for Innovation in Teaching the Handicapped.
- Winarsih, W., Winarti, W., Machmuddah, Z., & binti Tahar, E. (2021). The Relationship between Capital Financial, Accounting Capability and Micro-, Small-and Medium-Sized Enterprises'(MSMEs) Financial Performance in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 229-242.

- Yusri, M. F. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 162-174.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., & Ismail, T. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.